

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kuisisioner yang disebarkan dalam penelitian ini berjumlah 6 kuisisioner dengan responden karyawan 6 orang. Kuisisioner yang kembali juga berjumlah 6 kuisisioner jadi *response rate* dalam penelitian ini ialah 100% artinya semua jawaban lengkap dan layak digunakan untuk analisa.

5.1 Teknologi Komunikasi (X)

Teknologi komunikasi adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi pada waktu yang tepat, mendapatkan data secara *real-time* dan memungkinkan operasional perusahaan (baik fasilitas maupun SDM) tersebar di berbagai tempat.

Pada variabel Teknologi Komunikasi (X) ada beberapa indikator yang digunakan, diantaranya:

1. Mendapatkan informasi dengan waktu yang tepat di tempat yang tepat. dengan menggunakan telekomunikasi, organisasi dapat menggunakan informasi sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam berbisnis.
2. Mendapatkan data secara *real-time*. Hal ini penting karena cepat organisasi merespons permintaan konsumen semakin besar kemungkinan mereka memuaskan konsumen.

3. Memungkinkan operasional perusahaan (baik fasilitas maupun SDM) tersebar di berbagai tempat. Era globalisasi yang difasilitasi dengan keberadaan WTO memungkinkan perusahaan multinasional beroperasi di seluruh dunia. Keberadaan telekomunikasi mempermudah koordinasi antar cabang dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu memaksimalkan nilai *stakeholders* (pemegang saham).

Hasil penelitian terhadap pengaruh teknologi komunikasi pada kantor Afb Tv

Tabel 5.1

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengaruh Variabel Teknologi Komunikasi pada Kantor AFB TV Kupang

No Resp	No pertanyaan							Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	4	4	4	5	5	32
2	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	3	3	4	3	4	25
4	5	5	4	4	4	4	5	31
5	2	3	3	2	3	3	3	19
6	5	5	4	4	4	5	5	32
Jumlah	25	27	22	21	23	24	26	168

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel 5.1 di atas maka, ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai Tertinggi : jumlah responden x nilai tertinggi = $6 \times 5 = 30$
2. Nilai terendah : jumlah responden x nilai = $6 \times 1 = 6$
3. Interval nilai : $(30 - 6) / 5 = 4,8$ dibulatkan ke 5
4. Klasifikasi Penilaian
 - ❖ Sangat baik : (26 – 30)
 - ❖ Baik : (21 – 25)
 - ❖ Cukup Baik : (16 – 20)
 - ❖ Kurang Baik : (11 – 15)
 - ❖ Sangat Tidak Baik : (6– 10)

Berdasarkan data pada tabel 5.1 diatas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan maka variabel pengaruh teknologi komunikasi pada kantor Afb Tv Kupang di jelaskan sebagai berikut:

- a. Tangung jawab karyawan dalam pekerjaan yang diberikan untuk mendapat informasi dengan total nilai 25 berada pada klasifikasi baik (21-25). Dalam arti klasifikasi baik yaitu organisasi dapat berjalan lancar karena rasa tanggung jawab karyawan baik.
- b. Yang di siapkan karyawan untuk mendapatkan data secara real time, dengan total nilai 27 berada pada klasifikasi sangat baik (26-30) dalam arti klasifikasi sangat baik karena berita yang di dapat di lapangan adalah berita yang benar terjadi dan tidak di buat-buat.
- c. Operasional perusahaan dalam memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan total nilai 22 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik yaitu berita yang di dapat dari lapangan langsung di edit dan di tayangkan hari itu juga.

- d. Apakah anda menguasai semua aplikasi yang ada di komputer di kantor, dengan total nilai 21 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena karyawan hanya menguasai aplikasi di computer sesuai jabatannya atau pekerjaannya.
- e. Teknologi sebagai salah satu media yang menunjang dalam penyelesaian pekerjaan, dengan total nilai 23 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena teknologi di kantor Afb tv seperti Komputer, Handphone sangat membantu untuk menyelesaikan pekerjaan.
- f. Teknologi komunikasi memberikan informasi penting bagi anda secara cepat, dengan total nilai 24 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena teknologi Handphone biasa di gunakan untuk mengirim dan menerima pesan lewat aplikasi WatshApp jadi informasi yang di dapatkan sangat cepat.
- g. Informasi yang di terima berasal dari sumber yang di percaya, dengan total nilai 26 berada pada klasifikasi sangat baik (26-30) dalam arti klasifikasi sangat baik karena sumber beritanya di dapat langsung oleh wartawan dari Afb Tv sendiri yang turun langsung ke lapangan.

Berdasarkan uraian pada indikator-indikator diatas, maka variabel teknologi komunikasi memperoleh skor rata-rata sebesar $25+27+22+21+23+24+26$

$=168/7=24$ berada pada klasifikasi baik (21-25). Dalam arti klasifikasi baik yaitu teknologi komunikasi pada kantor Afb Tv Kupang memadahi sehingga karyawan bekerja dengan baik dan nyaman.

5.2 Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Produktivitas kerja dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana karyawan memenuhi aspek kepatuhan bekerja.

Hasil penelitian produktivitas kerja karyawan pada kantor Afb Tv Kupang memperlihatkan data sebagai berikut:

Tabel 5.2

Rekapitulasi Varibel Produkvtas Kerja Karyawan Pada Kantor AFB TV Kupang

No Resp	No pertanyaan					Total Nilai
	1	2	3	4	5	
1	4	5	5	4	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	4	18
4	4	4	5	4	5	22
5	3	3	3	3	2	14
6	4	5	5	4	5	23
Jumlah	22	24	26	23	25	120

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel 5.2 di atas maka, ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai Tertinggi : jumlah responden x nilai tertinggi = $6 \times 5 = 30$
2. Nilai terendah : jumlah responden x nilai = $6 \times 1 = 6$
3. Interval nilai : $(30 - 6) / 5 = 4,8$ dibulatkan ke 5
4. Klasifikasi Penilaian
 - ❖ Sangat baik : (26 – 30)
 - ❖ Baik : (21 – 25)
 - ❖ Cukup Baik : (16 – 20)
 - ❖ Kurang Baik : (11 – 15)
 - ❖ Sangat Tidak Baik : (6– 10)

Berdasarkan data pada tabel 5.2 diatas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan maka variabel produktivitas kerja karyawan pada kantor Afb Tv Kupang di jelaskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pemahaman para karyawan atas pekerjaan yang diberikan, dengan total nilai 22 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena para karyawan selalu mengerjakan tugas yang di berikan manager dengan baik.
- b. Bagaimana tingkat kepatuhan karyawan atas kebijakan yang ditentukan oleh pimpinan, dengan total nilai 24 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena kepatuhan karyawan atas peraturan yang di terapkan di kantor Afb Tv sudah di jalani dengan baik sampai saat ini.
- c. Bagaimana tingkat ketercapain tujuan dan sasaran kerja para karyawan di kantor Afb Tv Kupang, dengan total nilai 26 berada pada klasifikasi sangat baik (26-30) dalam arti klasifikasi sangat baik karena masih ada tujuan dan sasaran yang belum terpenuhi oleh manager dan karyawan.

- d. Anda akan meningkatkan mutu dalam menyelesaikan tugas, dengan total nilai 23 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena karyawan selalu mengfokuskan visi dan misi Afb tv.
- e. Anda dapat menyelesaikan tugas anda dengan tepat waktu, dengan total nilai 21 berada pada klasifikasi baik (21-25) dalam arti klasifikasi baik karena karyawan selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai tugasnya.

Berdasarkan uraian pada indikator-indikator diatas, maka variabel produktivitas kerja karyawan memperoleh skor rata-rata sebesar $22+24+26+23+21=116/5=23,5$ berada pada klasifikasi baik (21-25). Dalam arti klasifikasi baik yaitu para karyawan di kantor Afb Tv Kupang selalu mencapai tujuan dan sasaran kerja sehingga memiliki produktivitas kerja yang baik.

5.3 Analisis dan Pembahasan Korelasi

Sebagaimana telah dibahas pada bab 2 bagian teorisasi bahwa terdapat hubungan antara teknologi komunikasi dengan produktivitas kerja karyawan. Hubungan teknologi komunikasi dapat dinyatakan dengan tinggi tingkat produktivitas kerja karyawan. Jika tingkat teknologi komunikasi yang baik akan mendorong tingkat produktivitas kerja pegawai sehingga dapat menghasilkan kepuasan tersendiri dan menghasilkan suatu produkivitas yang baik pula.

5.4 Penyajian Data

Pada bab 3 telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

untuk menerangkan hubungan antara variabel teknologi komunikasi (X) dengan variabel produktivitas kerja karyawan (Y), untuk mempermudah perhitungan korelasi tersebut maka dibuat tabel persiapan seperti berikut:

1. Uji Validitas Teknologi Komunikasi (X) dan Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 5.3

Korelasi Validitas Teknologi Komunikasi (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,966	0,811	Valid
2	0,977	0,811	Valid
3	0,905	0,811	Valid
4	0,977	0,811	Valid
5	0,858	0,811	Valid
6	0,870	0,811	Valid
7	0,953	0,811	Valid

Sumber : Data Primer (Olahan peneliti dari SPSS 16.0,2022)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 memperlihatkan nilai r hitung variabel modernisasi lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian kuisioner yang digunakan oleh variabel teknologi komunikasi dinyatakan valid untuk dijadikan sebagai alat ukur.

Tabel 5.4

Korelasi Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,880	0,811	Valid
2	0,889	0,811	Valid
3	0,974	0,811	Valid
4	0,835	0,811	Valid
5	0,972	0,811	Valid

Sumber : Data Primer (Olahan peneliti dari SPSS 16.0,2022)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 memperlihatkan nilai r hitung variabel lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian kuisiонер yang digunakan oleh variabel produktivitas kerja karyawan dinyatakan valid untuk dijadikan sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas Teknologi Komunikasi (X) dan Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 5.5

Reliabilitas Teknologi Komunikasi (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	6	100.0
-------	---	-------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	7

Sumber: (Olahan peneliti dari SPSS 16.0, 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 diatas menunjukan bahwa variabel teknologi komunikasi mempunyai nilai alpha lebih besar r tabel ($0,960 > 0,811$). Sehingga dapat dikatakan semua konsep kuisioner variabel teknologi komunikasi adalah reliabel yang berarti bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal.

Tabel 5.6

Reliabilitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.921	5

Sumber : (Olahan peneliti dari SPSS 16.0,2022)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 diatas menunjukkan bahwa variabel produktivitas kerja karyawan mempunyai nilai alpha lebih besar r tabel ($0,921 > 0,811$). Sehingga dapat dikatakan semua konsep kuisisioner variabel produktivitas kerja karyawan adalah reliabel yang berarti bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal.

3. Uji Hubungan Teknologi Komunikasi (X) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No Responden	Item Pertanyaan				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	32	32	1024	1024	1024
2	29	20	841	400	580
3	25	18	525	324	450
4	31	22	961	484	682
5	19	14	361	196	266
6	32	23	1024	529	736
Jumlah	168	138	4736	2957	3735

Sumber : (Olahan peneliti dari data kuisisioner 2022)

4. Klasifikasi penilaian korelasi (rhitung)

Tabel 5.8

Interpretasi Korelasi

Interprestasi	Interval
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0, 799
Sangat kuat	0,80 – 1,000

Sumber: Sugiyono (2018 : 184)

Ketentuan pengujian Hipotesis Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengaruh teknologi komunikasi dengan variabel produktivitas kerja karyawan diterima dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_o) yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel pengaruh teknologi komunikasi dengan variabel produktivitas kerja karyawan.

Tabel 5.9

Hasil Uji Hubungan Teknologi Komunikasi (X) Dengan Produktivitas Kerja

Karyawan (Y)

Correlations

		Teknologi Komunikasi	Produktivitas kerja karyawan
Teknologi Komunikasi	Pearson Correlation	1	.810
	Sig. (2-tailed)		.051
	N	6	6
Produktivitas kerja karyawan	Pearson Correlation	.810	1
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	6	6

Sumber: (Olahan peneliti dari SPSS 16.0)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,810. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sangat kuat (0,80–1,000) dalam arti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel teknologi komunikasi dengan produktivitas kerja karyawan pada kantor Afb Tv Kupang. Berdasarkan hubungan ini dinyatakan signifikan, karena tingkat signifikan < dari standar signifikansi ($0,810 < 0,01$) dan pada taraf signifikan 5%.

Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara variabel teknologi komunikasi dengan produktivitas kerja karyawan pada Kantor Afb Tv Kupang, sedangkan (H_o) yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel teknologi komunikasi dengan produktivitas kerja karyawan pada Kantor Afb Tv kupang ditolak. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel teknologi komunikasi (X) dengan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada Kantor Afb Tv kupang.

5. Klasifikasi Koefisien Determinasi Teknologi Komunikasi (X) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 5.10
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.655	.569	3.372

Predictors: (Constant), Produktivitas)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0, nilai hubungan antara teknologi komunikasi (X) dengan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada Kantor Afb Tv Kupang, sebesar 0,810 apabila dideterminasikan ($r^2 \times 100\%$) maka diperoleh nilai R Square sebesar 65,5% ($0,810^2 \times 100\%$). Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel teknologi komunikasi (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 34,5\% = 65,5\%$) dipengaruhi faktor lain.